

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### G. Metode Penelitian

Agar dalam penelitian mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka perlu menggunakan metode-metode penelitian yang sesuai pula dengan data yang diharapkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penulisan Proposal ini peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan obyek kitab *Adab A'lim Wa Mutaalim* karya KH Hasyim Asy'ari, serta data lainnya yang ada kaitannya dan mendukung dengan obyek kajian, karena yang dijadikan obyek kajian adalah hasil karya tulis yang merupakan hasil pemikiran seorang tokoh Islam.

Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama di lapangan.<sup>58</sup>

##### 2. Metode Penentuan Subyek

---

<sup>58</sup> ----- dalam <http://ryan-febrianti.blogspot.com/2015/03/memahami-metode-penelitian-kepustakaan.html>//diunduh16102019//09.30

Subjek penelitian ini adalah data kepustakaan yang bersumber dari kitab “*Adab al-Alim Wa Al-Muta'allim*” karya KH. Hasyim Asy'ari. Sedangkan permasalahan yang dijadikan obyek penelitian ini adalah pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang adab guru dan siswa serta relevansinya dengan pendidikan karakter bangsa.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, baik data yang harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun data penelitian ini berdasarkan sumbernya data, dapat dikelompokkan jadi 2 (dua), yaitu:

#### a) Sumber Data Primer

Data yang penulis gunakan adalah data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek yang diteliti sebagai sumber informasi yang diberi.<sup>59</sup> Dalam hal ini kitab “*Adab al-Alim Wa Al-Muta'allim*” karya KH. Hasyim Asy'ari.

#### b) Sumber Data Sekunder

---

<sup>59</sup> Pratiwi dalam <http://pratiwi-19.blogspot.com/2012/04/pengumpulan-data.html>, dinunduh 06.00, 22 – 01 -2019

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>60</sup> Diperoleh dengan melalui studi dokumentasi yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, serta buku-buku atau kitab-kitab yang mendukung penelitian ini nantinya.

Sedangkan berdasarkan bentuk dan sifatnya, data ada dua jenis macamnya;

a) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

b) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.<sup>61</sup>

#### 4. Teknik Analisis Data

---

<sup>60</sup> *Ibid*, h. 91

<sup>61</sup> Cahya suryana dalam <https://csuryana.wordpress.com/2010/03/25/data-dan-jenis-data-penelitian/> diunduh 06-01-2019, 15.30

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan macam-macam metode yang digunakan dalam menganalisis masalah adalah sebagai berikut:

a) Metode Deduktif

Yaitu apa yang dipandang benar dalam peristiwa dalam suatu kelas atau jenis, berlaku pada hal yang benar pada semua peristiwa yang termasuk dalam kelas atau jenis. Hal ini adalah suatu proses berfikir dari pengetahuan yang bersifat umum dan berangkat dari pengetahuan tersebut, ditarik suatu pengetahuan yang khusus.<sup>62</sup> Metode ini bertujuan untuk mengetahui perpindahan dari pola pemikiran yang bersifat umum kepada penarikan pola pemikiran yang khusus. Metode ini digunakan oleh penulis untuk menganalisis data tentang pendidikan.

b) Metode Induktif

Yaitu metode yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa konkrit, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa yang konkrit ditarik dalam generalisasi yang bersifat umum.<sup>63</sup> (Hadi, 1990:26). Metode ini bertujuan untuk mengetahui fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang khusus kemudian ditarik kesimpulan menjadi umum. Metode ini penulis gunakan untuk menganalisis data tentang konsep pendidikan akhlak menurut Hasyim Asy'ari, yang tertuang dalam kitab *Adab al-Alim wa al-Muta'allim*.

c) Content analyst ( analisis isi )

---

<sup>62</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. Yogyakarta: Ando Offset, 1990, h. 26

<sup>63</sup> *Ibid.* h.26

Analisis isi; adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks. Analisis isi juga dapat diartikan sebagai Teknik penyelidikan yang berusaha menguraikan secara objektif, sistematis dan kuantitatif. Menurut H.D. Laswell analisis seperti ini disebut dengan semantik kuantitatif. Peneliti dapat belajar banyak tentang masyarakat atau bisa warga sekolah dengan menganalisis regulasi, buku, majalah. Para peneliti yang menggunakan analisis isi tidak mempelajari orang-orang, tetapi mempelajari komunikasi yang diciptakan oleh orang tersebut.<sup>64</sup>

Dalam hal ini penulis meneliti isi dari buku melalui kajian kritis tentang hal yang ditimbulkan dari mengamalkan isi kitab tersebut serta relevansinya terhadap konsep adab pada saat sekarang ini didalam dunia pendidikan khususnya, yang mana dalam kita tersebut menjelaskan adab guru dan murid yang di terapkan dalam hubungan edukatif pada interaksi pembelajaran, dan disusunnya kitab tersebut memberikan konsep adab guru dan siswa dalam dunia pendidikan.

---

<sup>64</sup> Dalam Wikipedia ensiklopedi bebas dalam [http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis\\_isi](http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_isi), diunduh 09.00, 22-01-2019